

**PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DI DALAM
*TROPICAL BOMBER***



PENCIPTAAN

Reni Nur Ermawati

1511885022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DI DALAM
*TROPICAL BOMBER***



PENCIPTAAN

Oleh:

Reni Nur Ermawati

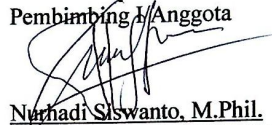
1511885022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DI DALAM TROPICAL BOMBER
diajukan oleh Reni Nur Ermawati, NIM 1511885022, Program Studi S-1 Kriya Seni,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:
90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal
..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

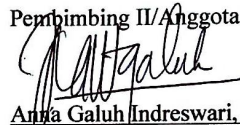
Pembimbing I/Anggota



Nurhadi Siswanto, M.Phil.

NIP 19770103 200604 1001/NIDN
0003017704

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., MA

NIP 19770418 200501 2001/NIDN
0018047703

Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1001/NIDN
003126253

Ketua Jurusan/Program Studi

S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001/NIDN
0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2002/NIDN 0002085909

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, laporan penelitian ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan yang diikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Januari 2020

Reni Nur Ermawati

PERSEMBAHAN

Terangkai indah dalam balutan tinta

Sebuah persembahan karya untuk

Ayah dan Ibu

MOTO

TIDAK PERLU MEMATIKAN CAHAYA ORANG LAIN HANYA UNTUK

MEMBUAT DIRIMU BERCAHAYA...

PRIBADI YANG BAIK AKAN BERCAHAYA DIMANAPUN ENKKAU

BERADA.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas cinta dan kasih serta karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Meskipun skripsi ini telah terselesaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijasikan bahan evaluasi dan masukan di masa mendatang, sehingga penulis dapat menghasilkan karya penelitian yang lebih baik.

Sebelumnya penulis menyadari bahwa penciptaan yang berjudul “**Penerapan Bentuk Bunga Lotus di dalam Tropical Bomber**” merupakan sebuah karya yang hadir atas dukungan dari berbagai role model yang ada dalam kehidupan penulis. Penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kepada pihak-pihak yang telah membantu atas selesainya penelitian ini. Sekali lagi, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Mukhamad Agus Burhan, M.Hum., selaku Rector Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triadmaja, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR) Intitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M. Sn. Selaku Dekan Pembantu 1 Fakultas Seni Rupa (FSR) Intitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa (FSR) Intitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
5. Nurhadi Siswanto, M.Phill., selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan masukan pada setiap bimbingan skripsi
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing kedua yang juga meluangkan waktu untuk memberikan dukungan berupa saran dan masukan yang sangat membangun
7. Bapak, Ibu Dosen ISI YK yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
8. Nurhadi Siswanto, M.Phill., selaku dosen wali yang selalu membimbing dalam setiap konsultasi mengenai persoalan kuliah

9. Bapak/ibu pengurus perpustakaan Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.
10. Ayah dan Ibu, yang setia mendoakan serta memberi motivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir
11. Teman-teman angkatan 2015 Kriya Seni yang selalu kompak dan mendukung dalam setiap perjuangan menyusun skripsi
12. Linda Nur Mastuti, sebagai kakak kandungku yang bersedia membiayai tugas akhir saya hingga selesai dan selalu mau untuk direpotkan ketika mencari inspirasi
13. Mas Rian yang selalu membantu dalam penyusunan Tugas Akhir saya, mau diajak kemana-mana untuk mencari kebutuhan TA, bersedia memfoto hasil karya dan sahabat-sahabatku Istiqomah, Hesti, Yuli, Annisa, Mb Dyah, Winda, Wulida, Deby, Yuni yang mau direpotkan dalam pembuatan TA saya
14. Dan pihak lain yang sudah ikut membantu dalam penyusunan tugas akhir ini

Dapat disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis
Reni Nur Ermawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	15
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	19
A. Data Acuan.....	19

B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya.....	25
1. Sketsa Alternatif.....	25
2. Sketsa Terpilih.....	29
3. Proses Perwujudan.....	56
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	80
A. Tinjauan Umum.....	80
B. Tinjauan Khusus.....	82
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
C. Daftar Pustaka.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
A. Biodata (CV).....	103
B. Foto Poster Pameran.....	104
D. Foto Situasi Pameran.....	105
E. Katalog Karya.....	106

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Bahan Penciptaan Busana.....	56
TABEL 2. Penciptaan Batik.....	58
TABEL 3. Alat Penciptaan Busana.....	59
TABEL 4. Alat Penciptaan Batik.....	62
TABEL 5. Bahan Kain yang digunakan.....	63
TABEL 6. Pembuatan Desain.....	66
TABEL 7. Proses Pembuatan Busana.....	68
TABEL 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	71
TABEL 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	72
TABEL 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	73
TABEL 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	74
TABEL 12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	75
TABEL 13. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	76
TABEL 14. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7.....	77
TABEL 15. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8.....	78
TABEL 16. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Lotus.....	9
Gambar 2. Bunga Lotus.....	9
Gambar 3. Bunga Lotus.....	10
Gambar 4. Buah Lotus.....	11
Gambar 5. Tanaman Lotus.....	12
Gambar 6. Jaket Bomber.....	13
Gambar 7. Jaket Bomber.....	14
Gambar 8. Bunga Lotus Berwarna Merah Jambu.....	19
Gambar 9. Bunga Lotus Berwarna Kuning.....	19
Gambar 10. Buah Lotus.....	20
Gambar 11. Buah Lotus.....	20
Gambar 12. Daun Lotus.....	20
Gambar 13. Jaket Bomber.....	21
Gambar 14. Jaket Bomber.....	21
Gambar 15. Sketsa Alternatif 1.....	25
Gambar 16. Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 17. Sketsa Alternatif 3.....	26
Gambar 18. Sketsa Alternatif 4.....	26
Gambar 19. Sketsa Alternatif 5.....	27
Gambar 20. Sketsa Alternatif 6.....	27

Gambar 21. Sketsa Alternatif 7.....	28
Gambar 22. Sketsa Alternatif 8.....	28
Gambar 23. Desain Terpilih 1.....	31
Gambar 24. Pecah Pola.....	32
Gambar 25. Detail Motif.....	33
Gambar 26. Desain Terpilih 2.....	34
Gambar 27. Pecah Pola.....	35
Gambar 28. Detail Motif.....	36
Gambar 29. Desain Terpilih 3.....	37
Gambar 30. Pecah Pola.....	38
Gambar 31. Detail Motif.....	39
Gambar 32. Desain Terpilih 4.....	40
Gambar 33. Pecah Pola.....	41
Gambar 34. Detail Motif.....	43
Gambar 35. Desain Terpilih 5.....	44
Gambar 36. Pecah Pola.....	45
Gambar 37. Detail Motif.....	46
Gambar 38. Desain Terpilih 6.....	47
Gambar 39. Pecah Pola.....	48
Gambar 40. Detail Motif.....	49
Gambar 41. Desain terpilih 7.....	50
Gambar 42. Pecah Pola.....	51

Gambar 43. Detail Motif.....	52
Gambar 44. Desain Terpilih 8.....	53
Gambar 45. Pecah Pola.....	54
Gambar 46. Detail Motif.....	55
Gambar 47. Kain Corduroy.....	56
Gambar 48. Kain Organdi.....	56
Gambar 49. Kain Mori Primisima.....	56
Gambar 50. Kain Euro.....	56
Gambar 51. Kain Sifon Dot.....	57
Gambar 52. Kain Organza Dot.....	57
Gambar 53. Kain Viselin.....	57
Gambar 54. Benang Jahit.....	57
Gambar 55. Resleting.....	58
Gambar 56. Rib Bon.....	58
Gambar 57. Lilin Malam.....	58
Gambar 58. Zat Warna Remasol.....	59
Gambar 59. Waterglass.....	59
Gambar 60. Mesin Jahit.....	59
Gambar 61. Jarum.....	60
Gambar 62. Gunting.....	60
Gambar 63. Meteran Atau Pita Pola.....	60
Gambar 64. Meteran Atau Pita Pola.....	60

Gambar 65. Pendedel.....	61
Gambar 66. Kertas Bekas.....	61
Gambar 67. Kertas Bon.....	61
Gambar 68. Rader.....	61
Gambar 69. Alat Tulis.....	62
Gambar 70. Kompor dan Wajan Batik.....	62
Gambar 71. Kuas.....	62
Gambar 72. Canting.....	63
Gambar 73. Pembuatan Pola.....	64
Gambar 74. Pemindahan Pola.....	64
Gambar 75. Pengeluwongan.....	64
Gambar 76. Ngisen-isen.....	64
Gambar 77. Pencoletan.....	66
Gambar 78. Ngelorod.....	66
Gambar 79. Mendesain Busana.....	68
Gambar 80. Pecah Pola.....	68
Gambar 81. Pemindahan Pola.....	68
Gambar 82. Penjahitan Busana.....	69
Gambar 83. Penempelan Motif.....	69
Gambar 84. Penempelan Motif Pada Jaket.....	69
Gambar 85. Penjahitan motif pada Jaket.....	70
Gambar 86. Karya 1 “Awal Musim”.....	82

Gambar 87. Karya 2 “Feminim Jaket Bomber”.....	84
Gambar 88. Karya 3 “Lotus Merah dan Lotus Kuning.....	86
Gambar 89. Karya 4 “Feminim Lotus 2”.....	88
Gambar 90. Karya 5 “Simple Lotus”.....	90
Gambar 91. Karya 6 “Simple Lotus 2”.....	92
Gambar 92. Karya 7 “Keselarasan”	94
Gambar 93. Karya 8 “Tumbuh”	96

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata (CV).....	103
Foto Poster Pameran.....	104
Foto Situasi Pameran.....	105
Katalog Karya.....	106

INTISARI

Tanaman Lotus digolongkan dalam famili *Nelumboceae*. Tanaman Lotus dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang beriklim tropis. Tanaman air yang tumbuh menjalar ini memiliki rimpang tebal dan bersisik dengan bunga dan daun yang keluar langsung dari rimpangnya yang berada di dasar kolam. Lotus memiliki bunga berwarna merah jambu, putih dan kuning. Tanaman Lotus ini dapat dimanfaatkan mulai dari bunga hingga akarnya sebagai bahan olahan makanan dan bahan obat-obatan. Tanaman Lotus sudah ada sejak jaman mesir 2000 tahun sebelum masehi. Bangsa mesir menganggap Lotus sebagai lambang Dewa *nefertem*, yang memberikan kehidupan pada *Ra* (dewa matahari).

Terwujudnya karya seni ini merupakan pikiran seorang seniman yang memiliki ekspresi jiwa dan di ungkapkan dari suatu pemahaman yang diserap dalam pikiran maupun perasaan. Lewat pemahaman dari berbagai model yang diserap dalam pikiran dan perasaan akan menimbulkan ide yang baru yang tak terbatas. Untuk tujuan fungsional, motif bunga Lotus telah disesuaikan dalam hal hias-menghias pada jaket Bomber.

Karya yang diciptakan merupakan karya busana Jaket Bomber yang mengacu pada bunga Lotus. Busana yang diciptakan merupakan perwujudan dari bentuk, warna, serta keunikan bunga Lotus. Seni merupakan sesuatu yang terus berubah seiring berkembangnya teknologi dan keinginan manusia. Karya ini penulis membentuk dan mendesain motif bunga Lotus yang ada dengan keadaan alam yang ada.

Kata Kunci : Lotus, *Nelumboceae*, Jaket Bomber

ABSTRAC

Lotus plants are classified in the family Nelumboaceae. Lotus plants can grow well in tropical regions. This creeping aquatic plant has thick and scaly rhizomes with flowers and leaves coming out directly from the rhizomes at the bottom of the pond. Lotus has pink, white and yellow flowers. This Lotus plant can be used from flowers to roots as food preparations and medicinal ingredients. Lotus plants have existed since the days of Egypt 2000 years BC. The Egyptians considered Lotus to be the symbol of the god Nefertem, who gave life to Ra (the sun god).

The realization of this work of art is the mind of an artist who has a soul expression and is expressed from an understanding that is absorbed in the mind and feeling. Through understanding of various models absorbed in thoughts and feelings will generate infinite new ideas. For functional purposes, Lotus floral motifs have been adjusted in terms of ornamental-decorating on Bomber jackets.

The work created is a Bomber Jacket fashion work that refers to the Lotus flower. Clothing that is created is an embodiment of the shape, color, and uniqueness of the Lotus flower. Art is something that continues to change with the development of technology and human desires. This work the author forms and designs the Lotus flower motif that exists with the existing natural conditions.

Keywords: Lotus, Nelumboaceae, Bomber Jacket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki keberagaman sumber daya alam baik dari segi flora hingga fauna. Berbagai jenis flora dapat tumbuh dengan subur di Indonesia dengan iklim tropis. Salah satu dari kekayaan flora tersebut adalah tanaman Lotus. Lotus pada umumnya hidup di Rawa sebagai tanaman air. Lotus merupakan tanaman air yang dapat ditanam pada wadah maupun pot. Tanpa disadari ternyata tanaman Lotus dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan makanan mulai dari rimpang, biji, batang, daun hingga bunganya. Selain dimanfaatkan untuk makanan tanaman Lotus dimanfaatkan juga untuk kebutuhan kesehatan diantaranya sebagai antioksidan, mencegah infeksi, mencegah obesitas dan mencegah diabetes.

Tanaman Lotus digolongkan dalam famili *Nelumboceae*. Tanaman Lotus dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang beriklim tropis. Tanaman air yang tumbuh menjalar ini memiliki rimpang tebal dan bersisik dengan bunga dan daun yang keluar langsung dari rimpangnya yang berada di dasar kolam. Lotus memiliki bunga berwarna merah jambu, putih dan kuning. Bunga Lotus mekar setiap bulan Juni hingga Agustus. Mahkota bunga terdapat sekumpulan benang sari berwarna kuning yang mengelilingi kepala putik, setelah layu mahkota bunga berguguran kemudian menyisakan bakal buah berbentuk kerucut terbalik dengan permukaan datar dan berlubang untuk tempat buah.

Penulis sangat tertarik dengan tanaman Lotus karena tanaman Lotus dapat tumbuh subur di daerah yang penuh dengan lumpur dan bakteri tetapi mampu tumbuh dan menghasilkan bunga yang sangat indah serta dapat bermanfaat bagi manusia. Lotus juga memiliki nilai estetis terutama pada warna bunga dan daunnya yang lebar. Ketertarikan penulis yang lain yaitu ingin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa tanaman Lotus dapat dijadikan sebagai motif batik kemudian di aplikasikan pada Jaket Bomber serta tanaman Lotus dapat dikonsumsi mulai dari bunga hingga ke akarnya

Penciptaan karya seni yang berjudul “*Penerapan Bentuk Bunga Lotus di dalam Tropical Bomber*” akan mengaplikasikan tanaman Lotus pada motif jaket *Bomber*. Motif tanaman Lotus sendiri nantinya akan dibatik menggunakan teknik batik tulis kemudian diwarnai dengan teknik colet menggunakan pewarnaan *remasol*. Jaket *Bomber* merupakan jenis model dari jaket yang sempat *booming* di Indonesia beberapa tahun lalu setelah salah satu presiden Republik Indonesia mengenakannya, pada saat menyampaikan pengumuman di Istana Negara. Hal tersebut memberi dampak besar bagi para penikmat *fashion*, untuk tidak ketinggalan mengikuti tren mengenakan jaket *Bomber*. Jaket *Bomber* sendiri merupakan jaket yang sangat fleksibel dapat dikenakan pada daerah yang beriklim tropis.

Terinspirasi dari kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Dimulai dari penulis yang harus laju dari Klaten ke Jogja dengan mengendarai sepeda motor ketika hendak berangkat maupun pulang dari kuliah. Ketika berangkat kuliah dipagi hari dengan cuaca yang masih cukup dingin, penulis tak pernah lupa mengenakan jaket untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap vit dalam menjalani aktivitas. Ketika perjalanan pulang pun penulis harus mengenakan jaket kembali. Ketika pulang kuliah mengingat perjalanan yang lumayan jauh dan memakan waktu, tetapi disisi lain penulis merasakan kegerahan di siang hari saat terik matahari yang begitu menyengat.

Permasalahan yang dirasakan penulis diatas timbullah ide untuk membuat jaket *Bomber* yang mengacu pada tiga aspek utama busana, diantaranya yakni ditinjau dari aspek biologis, penulis menciptakan jaket *Bomber* yang dapat melindungi badan dari berbagai hal yang dapat memberikan pengaruh negatif pada tubuh contohnya paparan hawa dingin dan panas matahari serta dari debu kotoran ketika mengendarai sepeda motor. Mengacu pada aspek psikologis yakni menambah keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai. Dapat memberi rasa nyaman dengan menciptakan potongan jaket yang longgar. Mengacu pada aspek social yakni membuat model jaket *Bomber* dengan menerapkan norma-norma kesopanan dalam pemilihan model jaket.

Penciptaan jaket *Bomber* ini penulis menciptakan jaket *Bomber* dengan menampilkan keindahan dari tanaman Lotus yang diselesaikan dengan menggunakan teknik batik tulis, kemudian diwarnai menggunakan pewarnaan remasol dengan teknik colet. Motif Lotus tersebut kemudian dipotong sesuai dengan desain yang sudah digambar kemudian proses penempelan motif pada jaket *Bomber* dengan menggunakan teknik jahit.

Penciptaan jaket *Bomber* ini penulis ingin memberikan desain serta bahan yang berbeda dari jaket *Bomber* pada umumnya, dengan mengingat penulis ingin menciptakan jaket *Bomber* yang dapat nyaman dikenakan oleh pengendara sepeda motor. Penulis memilih kain *corduroy* sebagai bahan utama dalam pembuatan jaket *Bomber*. Kemudian disisi lain penulis menambahkan kain berbahan tipis dan terawang yakni kain organza, organza dot dan sifon dot bertujuan agar udara dapat tersirkulasi dengan baik dan tidak menimbulkan gerah ketika dikenakan disiang hari.

Penulis memilih menggunakan kain berbahan tipis yang terawang dengan bertujuan memberi efek tidak kegerahan pada saat siang hari. Selain itu Jaket *Bomber* dengan menggunakan bahan *corduroy* yang diciptakan agar memberikan hangat saat hawa dingin pagi hari. Penggabungan dari kedua kain yang berbahan tipis dan tebal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fashion, selain itu untuk melindungi tubuh dari hawa dingin di pagi hari dan hawa panas pada siang hari. Kain yang digunakan selain *organza* dan *corduroy* yakni kain mori primisima, kain mori primisima digunakan untuk membatik motif Lotus yang akan di tempelkan pada bagian-bagian tertentu dalam jaket *Bomber*, motif Lotus ditempel pada bagian-bagian jaket *Bomber* dengan menggunakan teknik jahit aplikasi pada bagian pinggir motif Lotus. Teknik pewarnaan yang digunakan untuk mewarnai Lotus yakni menggunakan teknik colet dengan menggunakan pewarna sintetis remasol. Warna bunga Lotus yang penulis pilih yakni warna merah muda dan kuning.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang penciptaan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penciptaannya yaitu:

1. Bagaimana menstilasi desain bentuk bunga Lotus menjadi motif Jaket *Bomber* ?
2. Bagaimana perwujudan aplikasi bentuk motif bunga Lotus pada Jaket *Bomber* ?

C. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah :

1. Menjelaskan konsep bentuk bunga Lotus kedalam motif jaket *Bomber*.
2. Dapat menerapkan bunga Lotus menjadi motif batik pada karya jaket *Bomber*, Mewujudkan jaket *Bomber* yang dapat digunakan dengan nyaman pada daerah tropis.

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari karya tersebut adalah:

1. Manfaat Bagi Diri Sendiri
 - a. Mengembangkan kreatifitas
 - b. Mendapatkan pengalaman baru dalam berkarya
 - c. Menambah ilmu pengetahuan berkaitan tentang tanaman Lotus, Jaket *Bomber*, *fashion* maupun seni itu sendiri
2. Manfaat Bagi Lembaga
 - a. Menambah refrensi dan koleksi
 - b. Menambah wawasan di dunia kriya seni bidang tekstil
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Mengembangkan potensi daerah
 - b. Mengembangkan motif batik dengan mengeksplorasi bentuk yang ada di alam
 - c. Membuka peluang kepada masyarakat untuk mengolah dan memproduksi batik dnegan lebih kreatif dan inovatif
 - d. Mengajak masyarakat untuk mencintai batik dan produk dalam negeri

E. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Dalam laporan ini penulis melakukan pendekatan dengan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan dengan mengutamakan keindahan suatu karya seni dengan unsur-unsur estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi. Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan. Rasa indah yang terjadi pada kita, timbul karena peran pancaindera yang memiliki kemampuan untuk menangkap rangsangan dari luar dan meneruskannya kedalam, hingga rangsangan itu diolah menjadi kesan (Djelantik, 1999 : 7).

Plato beranggapan bahwa keindahan secara hakikat lebih indah dari pada kenyataan (Djelantik, 1999:103). Estetika digunakan oleh penulis untuk mengolah sumber ide kedalam karya yang akan dikerjakan. Sumber ide yang ada akan diolah menjadi bentuk karya dengan memiliki nilai estetis. Serta pada pembuatan bomber ini menggunakan metode pendekatan estetika yang terdapat pada motifnya.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi disebut sebagai ilmu yang berkaitan erat dengan faktor-faktor manusia (*human factory*), sedangkan penerapannya, pada masa sekarang merambah ke berbagai bidang. Pada bidang *engineering*, ergonomi juga memegang peran yang semakin penting, sehingga akhirnya juga dikenal adanya disiplin ilmu teknik atau *enjinering*, yang meneliti faktor-faktor manusia (*human factors engineering*). Pada dasarnya, ergonomi ditrapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna dengan produk yang digunakannya (Palgunadi, 2008:71-73).

Metode pendekatan ergonomi merupakan pendekatan yang digunakan untuk karya busana, karena busana membutuhkan keserasian dan kenyamanan antara pengguna dan produk yang digunakan. Busana yang akan dibuat menggunakan ukuran L (*large*) dan XL. Penulis memilih menggunakan ukuran *large* dan XL agar pada saat penggunaan jaket tidak terlalu gerah dan dapat dikenakan dengan nyaman pada cuaca yang panas. Bahan yang digunakan yakni kain corduroy kain ini terlihat tebal namun lembut dan ringan, katun primisima digunakan untuk membuat motif Lotus dan kain organza bersifat ringan dan terawang bertujuan agar udara dapat tersirkulasi dengan baik, sehingga tidak menyebabkan kegerahan di siang hari.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan suatu cara atau tindakan menurut sistem tertentu untuk dapat melaksanakan proses dalam mewujudkan karya. Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode Eksplorasi

Metode eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan melalui sumber ide, pengumpulan data dan referensi. Hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Beberapa langkah eksplorasi yang dilakukan dalam pengerjaan karya ini adalah :

1) Tahap pengumpulan data

Mengumpulkan informasi dan data melalui, Studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara membaca buku, majalah dan karya tulis yang berhubungan dengan tanaman Lotus dan jaket *Bomber*. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil data-data berupa gambar atau foto yang diambil dari dokumen pribadi, buku, majalah dan media internet dan Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan juga mengunjungi tempat perbelanjaan mengenai bomber yang akan diciptakan.

b. Metode Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa pembuatan sketsa-sketsa alternatif yang kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan desain, selanjutnya diterapkan dalam media perwujudan. Tahap ini juga ditentukan teknik dan model yang akan diwujudkan dalam karya yang akan dibuat.

c. Tahap Perwujudan

Dalam proses perwujudan suatu karya seni dibutuhkan keruntutan tahap yang berkesinambungan agar tidak terjadi kekeliruan ekspresi atau karya keluar dari tema yang sudah ada. Tahap perwujudan ini juga dilakukan evaluasi mengenai kesesuaian ide, wujud karya dan ketepatan fungsi terhadap tema. Dengan demikian, hasil karya yang diwujudkan dapat dideteksi kualitas bahan, teknik konstruksi dan estetikanya.

d. *Practice Based Research*

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure and Gray), 1996:1-2).

